

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk angka. Serta perancangan penelitian dengan *cross sectional*. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa rekam medis rawat inap kasus bedah bulan Maret-Mei tahun 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di unit rekam medis bagian pelaporan dan analisis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo, Jalan Jenderal Sudirman No. 60 Kelurahan Dopleng, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 di unit rekam medis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti supaya dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat inap bedah yang belum dianalisis periode bulan Maret-Mei tahun 2023 sebanyak 1.718 rekam medis.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah rekam medis rawat inap kasus bedah. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel sebanyak 94 rekam medis. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik Random Sampling yaitu pengambilan data kasus Bedah secara acak. Dengan rumus :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{1.718}{1 + 1.718 \cdot (0,01)} \\ &= 94 \end{aligned}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan 10% (0,01)

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang membatasi ruang lingkup atau variabel yang diteliti/diamati (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Rekam Medis Kasus Bedah	Rekam medis yang belum diisi lengkap, belum dianalisis dan belum dikembalikan ke ruang filing	Observasi
2	Analisis Kuantitatif	Review rekam medis yang memiliki tujuan untuk menemukan kekurangan-kekurangan khusus pada isi	Check List

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
		rekam medis berdasarkan item identifikasi, laporan yang penting, autentikasi dan pencatatan yang baik.	
3	Analisis <i>Close Medical Record Review</i>	<i>Review</i> rekam medis pasien rawat inap kasus bedah pada formulir <i>general consent</i> , <i>inform consent</i> dan persetujuan anestesi dan sedasi.	<i>Check List</i>
4	Y/L	Pengisian rekam medis memenuhi nilai minimal 80%	<i>Check List</i>
5	T/TL	Pengisian rekam medis memenuhi nilai minimal 40% sampai 74%	<i>Check List</i>
6	TDD	Item tidak dapat diterapkan/ terdapat formulir yang kosong pada rekam medis.	<i>Check List</i>

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan peralatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengelola, dan menginterpretasikan informasi (Sudiwati, 2019). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar observasi (*check list*). Lembar observasi yang digunakan adalah formulir Analisis Kuantitatif dan formulir *Close Medical Record Review*. Lembar observasi tersebut digunakan untuk memasukan hasil pengamatan terhadap rekam medis rawat inap kasus bedah komponen *consent*.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode observasi (pengamatan). Observasi merupakan metode pengamatan dengan menggunakan pancaindera (penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan

pengecap) yang dilakukan langsung pada subjek atau objek penelitian (Sudiwati, 2019). Kegiatan untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung pada rekam medis rawat inap kasus bedah komponen *consent* khususnya pada formulir *general consent*, *inform consent*, persetujuan anestesi dan sedasi. Kegiatan observasi ini dilakukan berdasarkan lembar observasi analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review*. Serta digunakan pendekatan retrospektif yakni menggunakan data yang ada.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan melakukan pengecekan hasil analisis rekam medis yang dilakukan oleh seorang sumber yaitu, kepala rekam medis. Triangulasi sumber ini dipergunakan untuk mengetahui kebijakan telusur rekam medis secara kuantitatif dan telusur *close medical record review*.

#### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Pengolahan data**

Pada penelitian ini, proses pengolahan data akan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *microsoft excel*.
- b) Pemasukan data, yaitu proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabulasi.
- c) Edit data yang telah ditabulasi untuk menghindari kesalahan dalam entri data atau penempatan yang salah dalam kolom atau baris.

##### **2. Analisis data**

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis kelengkapan diolah menggunakan aplikasi *microsoft excel* dan dihitung jumlah kelengkapan serta presentase kelengkapan formulir rekam medis. Selanjutnya data sekunder yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabulasi serta gambar dan dinarasikan secara deskriptif.

## H. Etika Penelitian

### 1. Tanpa Nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan nama atau identitas dari objek penelitian, melainkan diberi kode atau simbol untuk melindungi privasi.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti (rekam medis) akan dijaga kerahasiaannya, baik informasi maupun masalah-masalah didalamnya. sehingga informasi yang digunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja.

### 3. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mencari manfaat sebanyak-banyaknya dan meminimalkan risiko atau kerugian bagi rumah sakit dan meminimalkan kesalahan penelitian.

### 4. Risiko (*Risk*)

Tujuannya untuk melindungi objek dari segala risiko yang timbul dalam pelaksanaan penelitian.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan

Pada tahapan awal, peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Tjitrowardojo Purworejo. Selanjutnya peneliti mulai merumuskan masalah yang ada di RS dan melakukan observasi sesuai dengan lembar *check list* yang telah disediakan untuk pengumpulan data sehingga memberi gambaran permasalahan yang terjadi di RSUD Tjitrowardojo Purworejo.

### 2. Pelaksanaan

- a) Mengajukan lembar persetujuan judul
- b) Meminta surat izin studi pendahuluan
- c) Mengajukan surat izin studi pendahuluan pada RSUD Tjitrowardojo Purworejo
- d) Mengajukan surat izin penelitian pada RSUD Tjitrowardojo Purworejo

- e) Melakukan penelitian berupa : Penelusuran rekam medis rawat inap kasus bedah

### 3. Penyusunan laporan

Dalam tahapan ini dimulai dari hasil pengamatan, pengumpulan data, selanjutnya data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian semua hasil dijabarkan dalam pembahasan, dan memberi kesimpulan serta saran sesuai dengan tujuan penelitian

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA